

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45 TAHUN 2014
TENTANG PENYELENGGARAAN SURVEILANS KESEHATAN

SURVEILANS KESEHATAN



apa itu? siapa sasarannya? apa tujuannya? berapa jenisnya? informasi apa saja yang didapatkan? seberapa penting untuk dilakukan? apa dampaknya?

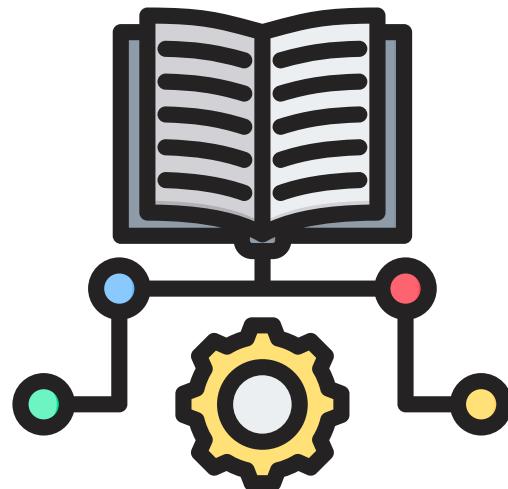
Surveilans Kesehatan

adalah

kegiatan **pengamatan yang sistematis dan terus menerus** terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi **yang mempengaruhi terjadinya peningkatan** dan penularan penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan memberikan informasi **guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan** secara efektif dan efisien



sasaran



program
kesehatan yang
ditetapkan
berdasarkan
prioritas nasional,
spesifik lokal atau
daerah, bilateral,
regional dan
global

program lain
yang dapat
berdampak
terhadap
kesehatan

surveilans kesehatan merupakan
prasyarat program kesehatan
yang bertujuan untuk:



menyediakan informasi tentang situasi, kecenderungan penyakit, dan faktor risikonya serta masalah kesehatan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai bahan pengambilan keputusan;



menjadi kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya KLB/Wabah dan dampaknya;



terselenggaranya investigasi dan penanggulangan KLB/Wabah;



dasar penyampaian informasi kesehatan kepada para pihak yang berkepentingan sesuai dengan pertimbangan kesehatan.

Berdasarkan sasaran penyelenggaraan, Surveilans Kesehatan terdiri atas:



surveilans penyakit menular



surveilans penyakit tidak menular



surveilans kesehatan lingkungan



surveilans kesehatan matra



surveilans masalah kesehatan lainnya

Berdasarkan bentuk penyelenggaraan, Surveilans Kesehatan terdiri atas:

1

surveilans berbasis indikator

dilakukan untuk memperoleh gambaran penyakit, faktor risiko dan masalah kesehatan dan/atau masalah yang berdampak terhadap kesehatan yang menjadi indikator program dengan menggunakan sumber data yang terstruktur



2

surveilans berbasis kejadian

dilakukan untuk menangkap masalah kesehatan yang tidak tertangkap melalui surveilans berbasis indikator



bblabkesling.go.id



bblklslatiga



bblkl_salatiga



bblklslatiga



bblkl.slalatiga

Informasi dalam kegiatan surveilans kesehatan yang digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan, meliputi:

- a. besaran masalah;
- b. faktor risiko;
- c. endemisitas;
- d. patogenitas, virulensi dan mutasi;
- e. status KLB/Wabah;
- f. kualitas pelayanan;
- g. kinerja program; dan/atau
- h. dampak program.



Terselenggaranya surveilans kesehatan yang optimal **diperlukan peran serta semua sektor**, terutama seluruh fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah ataupun masyarakat, instansi kesehatan baik di daerah maupun di pusat.

